

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Biaya

Biaya merupakan ukuran dari apa yang harus diberikan atau dilepaskan agar mencapai sesuatu. Biaya juga merupakan unsur yang amat terpenting bagi kelangsungan hidup/jalannya suatu usaha, selain itu biaya adalah jumlah yang dinyatakan dengan uang yang dikeluarkan atau harta lain yang ditransfer, jasa yang diberikan atau hutang yang terjadi dalam hubungannya dengan barang yang diterima.

Menurut James A. Cashin dan Ralph S. Polimeni, menyatakan bahwa :

" Biaya adalah sebagai manfaat yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa."¹⁾

Manfaat barang dan jasa yang dikorbankan diukur dalam rupiah melalui pengurangan atas harta atau dibebankan kepada hutang pada saat manfaat itu diperoleh untuk sekarang dan dimasa yang akan datang.

¹⁾ James A. Cashin dan Ralph S. Polimeni, *Akuntansi Biaya*, Lembaga Penerbit Erlangga, Jilid I, Jakarta 1989, hal. 22

Sedangkan pengertian biaya menurut Adolp Matz adalah:

" Suatu nilai tukar, prasyarat atau pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat."²⁾

Pengertian Biaya menurut Abdul Halim adalah sebagai berikut :

" Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan.

Dan menurut Firdaus A. Dunia mengemukakan pengertian biaya sebagai berikut :

" Biaya adalah suatu pengorbanan didalam proses produksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."³⁾

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan biaya adalah pengorbanan nilai yang telah diperhitungkan secara ekonomis dan pengorbanan tersebut dinyatakan dalam bentuk satuan uang serta mempunyai tujuan tertentu, sedangkan pengorbanan diluar perhitungan bukanlah merupakan biaya, akan tetapi merupakan kerugian.

²⁾ Adolp Matz, *Akuntansi Biaya*, Penerbit Erlangga Jakarta, 1997, Hal. 19

³⁾ Firdaus A. Dunia, *Akuntansi Biaya*, Penerbit Erlangga Jakarta, 1989, hal. 21.

Menurut Charles Hongren, biaya dapat didefinisikan sebagai berikut :

" Biaya adalah sumber daya yang dikorbankan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu".⁴⁾

Namun, dalam praktek sehari-hari istilah biaya (cost) sering disalah artikan dengan istilah beban (expense), yang sebenarnya kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang berbeda dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Biaya (cost) merupakan biaya yang belum dipergunakan atau unexpired expense dan masih potensial untuk memberikan manfaat di masa akan datang dan karenanya merupakan salah satu aktiva yang akan dicantumkan dalam neraca. Contohnya : persediaan, biaya dibayar di muka.

Sedangkan beban (expense) adalah expire cost yaitu biaya-biaya yang telah dipergunakan atau telah habis manfaatnya untuk memberikan prestasi.

⁴⁾ Charles T. Hongren, *Akuntansi Biaya*, Penerbit Erlangga, Jakarta, Edisi Ke-Enam, 1990, hal. 21.

B. Analisa Biaya

Untuk keperluan pengendalian dan pengambilan keputusan, biaya dapat digolongkan sesuai prilakunya dengan perubahan volume kegiatan. Abdul dan Bambang memberi pengertian perilaku biaya sebagai berikut :

" Perilaku biaya adalah pola perubahan biaya dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan atau aktifitas perusahaan besar kecilnya biaya dipengaruhi oleh besar kecilnya volume kegiatan. Berdasarkan hubungannya dengan perubahan volume kegiatan perusahaan, biaya dapat digolongkan atas biaya : biaya variabel, biaya tetap dan biaya semi variabel.⁵⁾

a. Biaya Variabel.

Biaya variabel merupakan jenis biaya yang berubah sesuai dengan perubahan volume penjualan. Perubahan ini tercermin dalam biaya variabel secara total. Contoh biaya variabel antara lain adalah biaya tenaga kerja langsung, bahan baku, komisi yang

⁵⁾ Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta, BPFE-UGM, 1990, hal. 43.

ditentukan berdasarkan prosentase tertentu dari penghasilan langsung.

b. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan jenis biaya yang selalu tetap tidak terpengaruh oleh volume penjualan melainkan dihubungkan dengan waktu. Contoh biaya tetap adalah sewa, gaji karyawan, gaji pimpinan, penyusutan serta biaya lain sejenisnya.

c. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel merupakan jenis biaya yang sebagian variabel dan sebagian lagi tetap. Biaya ini kadang-kadang disebut dengan biaya semi tetap atau biaya tahapan, biaya yang berubah-ubah tetapi tidak proporsional atau tidak sebanding dengan volume.

1. Metode yang digunakan

Untuk menentukan posisi biaya yang lebih efektif maka kita dapat menganalisa biaya dengan menggunakan perilaku biaya tersebut. Dalam perilaku biaya terdapat beberapa metode penentuan perilaku biaya, diantaranya :

1. Pendekatan intuisi atau kelembagaan yang didasari surat keputusan atau kontrak kerja dimana ditentukan :

- Biaya tetap = Biaya penyusutan

2. Pendekatan analitis engineering, didasarkan pada hubungan fisik yang jelas antara input dan output.

3. Pendekatan analisa data masa lalu.

Dalam pendekatan analisa data masa lalu ini terdapat beberapa metode antara lain :

a. Metode titik tertinggi dan terendah (High end Low points Method)

b. Metode biaya berjaga-jaga (Stand by Cost Method)

c. Metode pangkat terkecil (Least Square Method)

d. Metode perkiraan langsung (Direct Estimate Method)

Metode-metode diatas merupakan biaya semivariabel. Dalam penyusunan skripsi ini penulis lebih menekankan atau mempergunakan pendekatan data masa lalu. Khususnya metode titik tertinggi dan

terendah juga metode pangkat terkecil, sebab kedua metode tersebut dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan antara data masa lalu dengan data yang ada sekarang, khususnya dalam menganalisa biaya kuliah dan jumlah mahasiswa dari masa lalu hingga sekarang.

Adapun rumusan dari METODE TITIK TERTINGGI DAN TERENDAH, sebagai berikut :

1. Dikelompokkan biaya semivariabel selama setahun/bulan.
2. Tentukan titik tertinggi dan terendah
3. Menentukan VC/unit,
4. Mencari a (total biaya tetap)
5. Membuat fungsi biaya = $y = a + b(x)$

Sedangkan rumus dari METODE PANGKAT TERKECIL sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

dimana : Y = biaya periodik (biayanya dalam rupiah)

X = kapasitas periodik

n = jumlah sampel (biasanya jumlah bulan dalam setahun)

a = total fixed cost (total biaya tetap)

b = variabel biaya per-unit

Peranan dari kedua rumus diatas tidak terlepas dengan apa yang disebut 'ilmu statistik', ilmu statistik sangat berguna dan penting dalam mengadakan penelitian, tidak mengherankan kalau kita mempelajari ilmu statistik karena untuk memperlancar jalannya pembangunan perekonomian negara, data dari waktu yang lampau harus dianalisa dan dipelajari, keadaan di masa yang akan datang haruslah diramalkan.

Didalam kedua hal itu statistik memegang peranan yang penting dengan perkataan lain baik didalam menilai dan menginterpretasi data dari masa yang lampau maupun didalam mencoba

meramalkan keadaan di tahun-tahun yang akan datang, statistik itu merupakan alat yang sangat menolong bahkan sering merupakan alat yang harus ada.

Oleh karena itu penulis mencoba menggunakan metode titik tertinggi dan terendah juga metode pangkat terkecil. Penulis juga ingin mengungkapkan beberapa pendapat mengenai ilmu statistik, diantaranya :

Menurut J. Supranto, menyatakan :

"Suatu ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data serta cara pengambilan secara umum berdasarkan hasil penelitian".⁶⁾

Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa ilmu statistik dapat memberikan keterangan yang sempurna dan lengkap mengenai data-data yang akan dipelajari.

Sedangkan menurut Anto Dajan :

" Statistik diartikan sebagai data kuantitatif baik yang masih belum tersusun maupun yang telah tersusun dalam bentuk tabel."⁷⁾

⁶⁾ J. Supranto, *Statistik*, Jakarta, Penerbit Erlangga Indonesia, 1996, hal.13.

⁷⁾ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, Jakarta, Penerbit LP3ES, 1986, hal. 2

Dari pengertian diatas statistik dapat dipergunakan baik dalam data yang belum maupun yang telah tersusun untuk menganalisa suatu data.

2. Perolehan Dana

Dalam setiap tahun Universitas Darma Persada menerima mahasiswa atau calon mahasiswa selalu berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena pengaruh biaya kuliah yang semakin bertambah setiap tahunnya.

Jumlah mahasiswa yang masuk setiap angkatan, setiap tahunnya beraneka ragam misalnya penulis mengambil atau meneliti jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun 1994/1995 untuk seluruh fakultas yang ada di Unsada sebanyak 2.817 orang dengan perolehan dana sebesar Rp. 134.747.500, sampai dengan tahun 1997/1998 jumlah mahasiswa sebanyak 3.897 orang dengan perolehan dana sebesar Rp. 274.222.000,-

Setiap tahun jumlah mahasiswa yang ada di Universitas Darma Persada ini mengalami perubahan, ini disebabkan karena jumlah biaya kuliah yang tinggi. Jumlah mahasiswa yang ada sangat

mempengaruhi perolehan dana, setiap tahun akademik ganjil perolehan dana mungkin jauh lebih besar karena selain diperoleh dari jumlah mahasiswa yang aktif dari tahun sebelumnya juga diperoleh dari jumlah mahasiswa baru.

Perolehan dana tiap tahunnya mengalami perubahan, hal ini disebabkan karena setiap semester baik semester ganjil maupun semester genap. Bagi mahasiswa lama mengalami perubahan karena ada yang mengambil cuti, sedangkan untuk mahasiswa yang aktif wajib membayar administrasi untuk mengikuti perkuliahan pada semester berikutnya. Inilah penyebab mengapa pada setiap semester ganjil diperoleh dana lebih besar jika dibandingkan perolehan dana pada semester genap. Sebagai salah satu contoh penulis mengambil jumlah mahasiswa pada semester ganjil untuk tahun akademik 1994/1995, penulis membandingkan antara semester ganjil dengan semester genap sebagai berikut :

Tabel II-1
Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Ganjil
Tahun Akademik 1994/1995

Program Study	Jumlah Mahasiswa	Total Mahasiswa
Fakultas Sastra :		820 orang
Sastra Jepang S1	364 orang	
Sastra Cina S1	76 orang	
Sastra Inggris S1	85 orang	
Sastra Jepang D3	181 orang	
Sastra Cina D3	54 orang	
Sastra Inggris D3	58 orang	
Sastra Cina D1	2 orang	
Fakultas Teknik :		118 orang
Teknik Elektro	77 orang	
Tek. Manajemen & Industri	21 orang	
Fakultas Teknologi Kelautan :		98 orang
Perkapalan	77 orang	
Permesinan	21 orang	
Fakultas Ekonomi		339 orang

Tabel II-2
Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Genap
Tahun Akademik 1994/1995

Program Study	Jumlah Mahasiswa	Total Mahasiswa
Fakultas Sastra :		773 orang
Sastra Jepang S1	350 orang	
Sastra Cina S1	71 orang	
Sastra Inggris S1	85 orang	
Sastra Jepang D3	168 orang	
Sastra Cina D3	49 orang	
Sastra Inggris D3	50 orang	
Sastra Cina D1	- orang	
Fakultas Teknik :		185 orang
Teknik Elektro	72 orang	
Tek. Manajemen & Industri	15 orang	
Fakultas Teknologi Kelautan :		87 orang
Perkapalan	72 orang	
Permesinan	15 orang	
Fakultas Ekonomi		327 orang

Perolehan dana dapat diperoleh dari beberapa sumber, antara lain ;

a. BPP semester (Biaya Penyelenggara Pendidikan)

Biaya Penyelenggara Pendidikan adalah biaya yang harus dibayar oleh semua mahasiswa untuk mengikuti kuliah dan kegiatan akademik dalam

satu semester. BPP pokok ini adalah biaya untuk beberapa mata kuliah yang sks-nya minimal 12 sks.

- b. Uang sks tambahan per mata kuliah setiap semester.

Uang sks tambahan per mata kuliah setiap semester adalah biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa aktif, bagi yang mengambil lebih dari 12 sks, dihitung per satu sks, sesuai dengan jenis Fakultas dan jenjang program studi yang bersangkutan.

- c. Uang Iuran Kegiatan Mahasiswa setiap tahun

Uang Iuran Kegiatan Mahasiswa adalah biaya yang dibebankan kepada mahasiswa untuk membiayai kegiatan mahasiswa dan pengadaan alat dan sarana, yang perincian dan besarnya ditetapkan setiap tahun menjelang penerimaan mahasiswa.

- d. Uang Jaket

Uang Jaket adalah biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa baru untuk mendapatkan jaket mahasiswa.

- e. Uang Registrasi/registrasi ulang setiap semester

Uang registrasi adalah biaya pendaftaran mahasiswa baru yang telah diterima, untuk mengikuti perkuliahan.

Uang registrasi ulang adalah biaya pendaftaran kembali bagi mahasiswa lama yang akan mengikuti perkuliahan pada semester mendatang.

- f. SPP (Sumbangan Pembangunan Pendidikan)

Sumbangan Pembangunan Pendidikan (SPP) adalah biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa baru hanya satu kali selama masa kuliah.

- g. Uang Ujian Negara

Uang Ujian Negara adalah biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa yang akan mengikuti Ujian Negara.

3. Penetapan Waktu Pelaksanaan Penarikan Dana

Setiap semester semua mahasiswa yang aktif, termasuk yang aktif kembali dari cuti harus melakukan registrasi ulang dengan membayar BPP untuk dapat mengisi KRS di Fakultas masing.masing.

Penetapan waktu pelaksanaan penarikan dana yang telah ditetapkan oleh BAAK wajib dipatuhi oleh setiap mahasiswa.

Waktu penetapannya dilakukan setelah mahasiswa selesai mengikuti perkuliahan sebelumnya, dan pembayaran BPP dilaksanakan melalui Rekening Bank dalam hal ini BPP disetorkan dalam rekening Yayasan Melati Sakura Wilayah DKI, penetapan pembayaran BPP dilaksanakan sejak mahasiswa yang bersangkutan memulai perkuliahan pada semester baru, sedangkan pembayaran sisa sks dapat dilakukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa yang bersangkutan mengikuti Ujian Tengah Semester, namun ada beberapa mahasiswa yang membayar sisa sksnya pada saat pembayaran BPP yaitu sebelum memasuki semester baru.

Biasanya penarikan dana berakhir jika menjelang Ujian Akhir Semester, pada saat Ujian Akhir Semester semua mahasiswa yang aktif harus sudah melunasi kewajiban financial, apalagi mahasiswa tersebut akan mengikuti ujian negara

mengingat Unsada adalah Perguruan Tinggi Swasta maka salah satu syarat lulus sarjana adalah menyelesaikan mata kuliah yang diuji negarakan.

Pelaksanaan penarikan dana itu tidak semuanya mahasiswa yang aktif dapat melunasi kewajiban finansial tepat pada waktunya, sehingga pihak BAAK atau bagian keuangan terpaksa menetapkan denda, besarnya denda yang telah ditetapkan adalah 10% sampai batas sebelum ujian tengah semester dan 15% jika keterlambatan pembayaran sampai menjelang atau sesudah ujian akhir semester. Dendan ini berlaku hanya untuk pembayaran BPP (Biaya Penyelenggara Pendidikan) saja, sedangkan untuk pembayaran sisa sks tidak dikenakan denda.

Semua ketentuan diatas memang sudah ada sejak lama, waktu pelaksanaan penarikan dana yang telah dilakukan oleh para BAAK atau bagian keuangan, namun penarikan dana tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan lancar dan baik, sehingga sedikit menyulitkan bagi para penarik dana.

C. Prosedur Pembayaran Biaya Pendidikan

1. Pembayaran Biaya Pendidikan diselesaikan menjelang permulaan setiap semester, dengan cara sebagai berikut :

- a. Sumbangan Pembangunan Pendidikan (SPP) mahasiswa baru dibayar sekaligus pada waktu pendaftaran kembali atau sebelum masa pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).
- b. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP), Iuran Kegiatan Mahasiswa (IKM), uang jaket, registrasi dan heregistrasi dibayar segera sebelum pengisian KRS, atau sesuai ketentuan lain yang berlaku.
- c. Tanda bukti pembayaran lunas biaya seperti tersebut dalam butir (b) di atas adalah untuk pengambilan KRS, yang telah disahkan sebelumnya sebagai prasyarat menjadi mahasiswa.

2. Setiap pembayaran Biaya Pendidikan diselesaikan melalui rekening Bank Negara Indonesia 46 (pembayaran melalui BNI 46 ini baru untuk tahun ajaran 1998/1999), sebelum pembayaran melalui

rekening Yayasan Melati Sakura di seluruh Bank Bumi Daya Wilayah DKI.

3. Bagi Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan butir 1 dan 2 diatas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka mahasiswa tersebut tidak didaftar dalam semester yang sedang berlangsung.

1. Cara Pembayaran Sks Tambahan dan Perubahan Rencana Studi.

- a. Uang Sks tambahan yang telah dibayar mahasiswa yang memerlukan perubahan rencana studi, harus ditinjau dan dihitung kembali untuk disesuaikan dan diselesaikan menurut kartu perubahan rencana studi (KPRS) yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Penasehat Akademik (PA) dan Ketua Jurusan.
- b. Jumlah uang Sks tambahan yang harus dibayar mahasiswa untuk semester yang sedang berjalan dihitung berdasarkan minimal 12 sks yang tercantum di dalam KRS atau KPRS.
- c. Jika terdapat kekurangan besarnya uang sks tambahan yang telah dibayar menurut jumlah

kredit (sks), yang tercantum di dalam KRS, untuk uang sks tambahan yang seharusnya dibayar menurut KPRS, mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyelesaikan di Bagian Keuangan Biro Administrasi Umum (BAU).

- d. Jika terdapat kelebihan jumlah sks tambahan yang telah dibayar menurut jumlah kredit (sks) yang tercantum di dalam KRS, maka uang sks tambahan yang seharusnya tidak dibayar menurut KRS, akan diperhitungkan pada semester yang akan datang.
- e. Penyelesaian perubahan rencana studi hanya dapat dilakukan dalam batas waktu masa perubahan rencana studi yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik.
- f. Jika terjadi keterlambatan penyelesaian perubahan rencana studi seperti yang dimaksud pada nomor 5 di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja oleh mahasiswa, maka segala resiko ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

g. Segala resiko berupa kerugian di bidang akademik maupun keuangan yang timbul akibat keterlambatan seperti dimaksud pada butir 6 diatas sepenuhnya menjadi tanggungan mahasiswa bersangkutan.

D. Perubahan-Perubahan Yang Terjadi Pada Sistem Pembayaran.

Perubahan-perubahan sistem pembayaran ini dapat dilihat dari ;

1. Waktu

Perubahan-perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan sistem pembayaran jika dilihat dari segi waktu maksudnya adalah pada saat pihak para penarik dana dalam hal ini BAAK telah menetapkan batas akhir dari pembayaran BPP, ada beberapa mahasiswa yang tidak dapat membayar pada saat waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa tersebut dapat mengajukan permohonan pengunduran waktu pembayaran BPP. Dengan membuat surat permohonan tersebut maka mahasiswa yang bersangkutan akan diberi waktu perpanjangan untuk dapat segera

membayar kewajiban finansialnya. Perubahan-perubahan seperti ini terjadi pada Universitas Darma Persada setiap semesternya.

2. Tempat/Lokasi

Tempat/lokasi pembayaran BPP pada awalnya dilakukan pada rekening Bank Bumi Daya, hal ini terjadi sampai tahun 1997-an, namun untuk saat ini dan selanjutnya setiap mahasiswa dapat menyetorkan uang pembayarannya melalui rekening BNI 46. Pada awalnya pembayaran BPP maupun pembayaran lainnya dapat dilakukan ditempat bagian keuangan Unsada juga dapat ditransfer dari bak ke lokasi pembayaran di Unsada, tetapi sejak mulai tahun 1998 pembayaran tidak dapat dilakukan di lokasi/tempat bagian keuangan Unsada, demikian juga kewajiban finansial dibayarkan melalui Bank Negara Indonesia 46. Perubahan-perubahan ini sedikit menyulitkan mahasiswa karena harus membayar melalui Bank semua kewajiban finansial mahasiswanya, karena Universitas Darma Persada tidak memiliki Bank sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS

A. Metode Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "Methodos", yang artinya cara atau berjalan. Namun didalam penelitian metode diartikan sebagai cara kerja untuk dapat memahami obyek yang sedang diteliti. Maksud dari pada penelitian adalah hasrat dari manusia yang ingin tahu atau mempelajari fakta-fakta baru untuk mendapatkan jawabannya.

Penelitian menurut kelompoknya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu penelitian yang diskritif dan penelitian yang analistis. Tujuan daripada penelitian yang diskritif adalah untuk mendapatkan gambaran dari sesuatu objek, sedangkan tujuan daripada penelitian yang analistis adalah untuk menguji kebenaran dari suatu pendapat. Dengan demikian metode penelitian dapat diartikan sebagai sekumpulan cara berfikir secara logis yang terorganisasi secara konsisten dan sistematis dalam penyusunan strategi pemecahan masalah yang ada.

1. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian yang dilakukan oleh penulis terbatas pada penetapan biaya kuliah dan jumlah mahasiswa yang diterima pada Universitas Darma Persada dengan aspek penelitian pada perguruan tinggi swasta, baik sebelum maupun sesudah mengikuti perkuliahan yang diselenggarakan kampus.

2. Jenis data yang diperlukan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Sifat data yang bersifat kualitatif artinya dalam melakukan penelitian tidak dengan menggunakan angka-angka, sedangkan jenis data yang bersifat kuantitatif artinya dalam mengadakan penelitian serta penyajiannya menggunakan angka-angka. Kedua jenis data tersebut sangat mendukung dalam penyajian skripsi ini.

3. Sumber Data

Sumber data diperoleh berasal dari internal dan eksternal. Internal artinya data diperoleh dari data sendiri atau dari dalam, sedangkan eksternal artinya data yang diperoleh dari luar.

Dalam penelitian yang memegang peran adalah yang digunakan sebagai alat untuk membuat analisa masalah dan untuk mengambil keputusan. Data dapat dikatakan baik apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.
2. Data tersebut dapat tepat waktunya.
3. Data tersebut dapat memberikan gambaran secara menyeluruh.

Data dapat pula diperoleh secara primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui obyeknya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui publikasi.

Dalam rangka usaha memperoleh data yang akurat serta memenuhi keinginan yang diharapkan, maka data dari "Universitas Darma Persada" yang telah diperoleh atau dikumpulkan sebagai data primer yaitu terdiri dari jumlah mahasiswa yang masuk, data jumlah mahasiswa yang aktif serta biaya kuliah sejak tahun 1994/1995 sampai dengan tahun 1997/1998 untuk seluruh fakultas yang ada di Unsada. Adapun data primer tersebut sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa yang diterima dari tahun akademik 1994/1995 sampai tahun akademik 1997/1998
2. Jumlah mahasiswa yang aktif dari tahun akademik 1994/1995 sampai tahun akademik 1997/1998
3. Perolehan dana dari tahun akademik 1994/1995 sampai tahun akademik 1997/1998
4. Biaya kuliah yang ditetapkan pada angkatan 1994/1995 sampai dengan angkatan tahun 1997/1998
5. Biaya SPP dari tahun 1994/1995 sampai dengan 1997/1998
6. Biaya BPP dari tahun 1994/1995 sampai dengan 1997/1998
7. Biaya SKS dari tahun 1994/1995 sampai dengan 1997/1998
8. Biaya IKM dari tahun 1994/1995 sampai dengan 1997/1998.

4. Teknik Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data pembuatan skripsi ini dilakukan melalui risert serta berpedoman dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Penelitian Perpustakaan

Penelitian perpustakaan dengan cara membaca dan mempelajari teori-teori yang telah ada, artikel-artikel, dan juga membandingkan dengan buku-buku yang menjadi pedoman pada bahan kuliah, sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai materi dan bahan-bahan untuk melakukan pembahasannya nanti dapat disajikan dalam skripsi ini.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan langsung melakukan pengumpulan data pada obyek yang dituju, yaitu dengan langsung menganalisa data yang telah diperoleh berdasarkan kenyataan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data tersebut.

c. Pengamatan

Pada penelitian ini penulis mengadakan pengamatan berdasarkan hasil penyelidikan si penulis, baik dengan mengamati keadaan masa lampau maupun yang baru dalam sistem pengumpulan data, serta perubahan-perubahan

yang terjadi pada saat ini ataupun masa lampau merupakan bahan pembahasan yang belum jelas.

5. Teknik Analisa Data

Data-data yang berhasil didapat dari penelitian perpustakaan, lapangan maupun penelitian dari pengamatan tersebut dikelola menjadi informasi yang diperlukan untuk pembahasan dalam bentuk analisis sebagai alat uji. Teknik-teknik analisa tersebut sebagai berikut :

a. Analisis umum tentang kebijakan kampus dalam menyelenggarakan penetapan biaya kuliah bagi mahasiswa yang diterima. Teknik merupakan analisis kebijakan kampus tentang penetapan biaya kuliah serta jumlah mahasiswa yang mempengaruhi dan berhubungan dengan pendidikan yang ada di Perguruan Tinggi Swasta, kriteria mahasiswa yang berhak mengikuti pendidikan, dan jumlah yang belum maupun sesudah mengikuti pendidikan atau perkuliahan.

b. Analisis Perbandingan

Sebelum melakukan pengolahan data untuk memperbandingkan penetapan biaya kuliah serta

jumlah mahasiswa yang diterima, penulis membandingkan beberapa universitas yang ada. Dengan diadakan perbandingan tersebut diharapkan mendapatkan data-data tentang biaya kuliah yang telah maupun belum mengikuti perkuliahan, jumlah mahasiswa yang telah maupun belum mengikuti perkuliahan dikampus yang bersangkutan.

B. Gambaran Umum Universitas

Tinjauan untuk dibuatnya tinjauan umum Universitas Darma Persada ini dimaksudkan agar para pembaca karya ilmiah ini dapat sedikit mengetahui perkembangan Universitas Darma Persada. Dengan mengetahui sejarah singkat maupun struktur organisasi dari Universitas Darma Persada pembaca diharapkan akan lebih mengenal lebih jauh tentang peranan perguruan tinggi swasta sebagai mitra pemerintah dalam menghasilkan tenaga ahli yang terampil bagi Pembangunan Nasional Indonesia khususnya pada Universitas Darma Persada.

1. Sejarah Singkat Universitas

Dalam rangka membentuk kerangka landasan menuju masyarakat adil dan makmur disadari bahwa era industrialisasi yang merupakan masa peralihan dari masyarakat agraris menuju industrialisasi membutuhkan tingkat teknologi yang canggih serta mutu keahlian dan keterampilan yang benar-benar tinggi. Peranan kerja yang tercipta tersebut akan memerlukan bermacam-macam tenaga dengan berbagai tingkat keahlian serta berbagai tingkat kemampuan keterampilan yang profesional dibidangnya.

Sejalan dengan peraturan perundang-undangan, Universitas Darma Persada diselenggarakan oleh Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta yakni Yayasan Melati Sakura yang bernaung dibawah Perhimpunan Persahabatan Indonesia Jepang (PPIJ). Yayasan ini didirikan pada tanggal 23 Juli 1967 dengan Akta Notaris Fransciscus Yacobus Tjiamawati No. 23 tahun 1967 yang kemudian diubah pada tanggal 15 November 1985 dengan Akta Notaris Soelaiman Ardjasasmita SH No. 18 tahun 1985.

Pada tanggal 6 Juli 1986 Universitas Darma Persada (UNSADA) resmi didirikan di Kampus milik Yayasan Melati Sakura yang telah menyelenggarakan Akademi Bahasa dan Kebudayaan Jepang ABA Melati Sakura dengan status terdaftar. Akademik tersebut kemudian di integrasikan ke Universitas Darma Persada dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 03239/o/1988 tanggal 10 Mei 1988.

2. Struktur Organisasi Universitas Darma Persada

Susunan didalam Universitas Darma Persada terdiri atas Susunan organisasi Badan Pengurus Yayasan dan susunan pimpinan Universitas Darma Persada.

Adapun susunan Organisasi Badan Pengurus Yayasan adalah :

SUSUNAN ORGANISASI BADAN PENGURUS YAYASAN

BPP PERSADA

Ketua Umum : Jend.TNI (purn) Dr. H. Yoga Soegomo

PPIJ

Ketua Umum : Jend.TNI (purn) Dr. H. Yoga Soegomo

DEWAN PENYANTUN UNIVERSITAS PERSADA

- Ketua : Dr. Drs. H. Ginanjar Kartasasmita
- Wakil Ketua : Ir. Ermansyah Jamin
- Sekretaris : Moh. Sudjiman LLM, MCL.
- Anggota Biasa :
1. Dr. H. Yoga Soegomo
 2. Drs. Indra Kartasasmita, Msc.
 3. Umarjadi Njotowijono
 4. Drs. Hasan Rahaya
 5. H. Omar Barack, MA
 6. Prof. Dr.W.A.F.J. Tumbleleka
 7. Prof. Dr. Utoyo Sukaton
 8. Ir. Moeljono Boentaran

- Sumber data : Buku Pedoman Tahun Akademik 1994/1995

Sedangkan Susunan Pimpinan Universitas Darma Persada sebagai berikut :

SUSUNAN PIMPINAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA

(MASA BAKTI 1997 - 2000)

- Rektor : Drs. W.D. Sukisman
- Purek I : Prof. Dr. Gondomono
- Purek II : Drs. H. Sartono PH
- Purek III : Ir. John Suraputra

Pimpinan Fakultas-Fakultas :

Fakultas Sastra Dekan : Dra. Inny. C.Haryono,MA

Fakultas Teknik Dekan : Ir. Agus Sun Sugiharto,MT

Fak.Tek. Kelautan Dekan : Ir.Teguh Sastrodiwongso,MSE

Fakultas Ekonomi Dekan : Drs. H. Shanti Danu Boestaman

Lembaga Penelitian dan Pengabdian

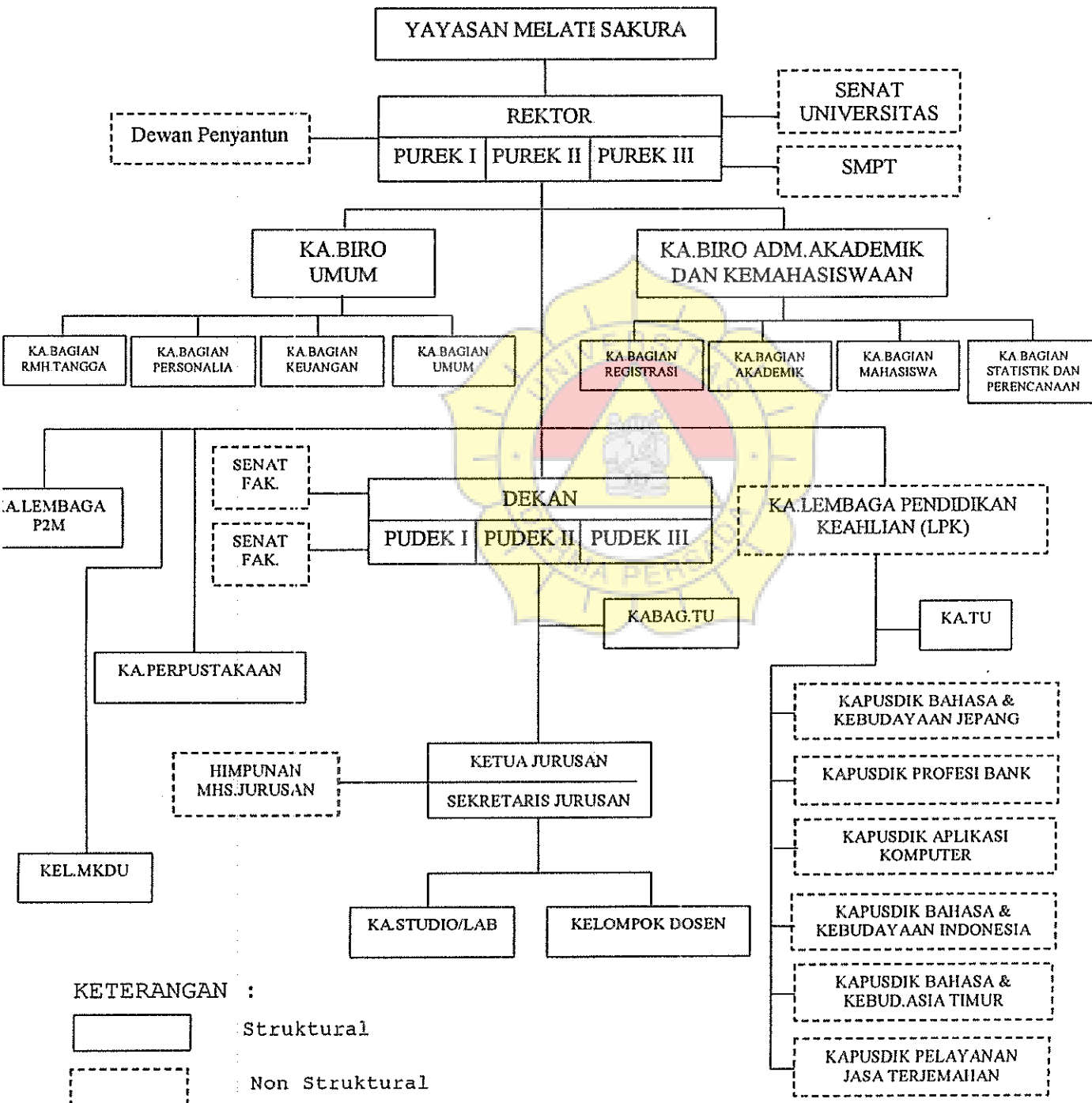
Kepada Masyarakat Kepala : Prof.Drs.H. Said Mursalim, MA



a. Bagan Struktur Organisasi UNSADA

Gambar III-1

STRUKTUR ORGANISASI UNSADA



b. Fasilitas Yang Dimiliki Universitas

Fasilitas yang telah dimiliki oleh Universitas Darma Persada antara lain :

a. Kampus sendiri lengkap dengan saran/lapangan olah raga, mesjid, aula dan kantin

b. Laboratorium :

1. Bahasa (computerized)
2. Fisika dasar
3. Kimia dasar
4. Elektronika dasar
5. Switching
6. Sistem produksi
7. Pengukuran
8. Dasar sistem pengaturan
9. Uji kekuatan bahan/logam
10. Komputer
11. Teknik tata cara

c. Fasilitas khusus, yakni :

1. Pengiriman mahasiswa berprestasi ke luar negeri setahun sekali
2. Beasiswa bagi mahasiswa/i berprestasi



3. Program-program Pendidikan UNSADA

Program pendidikan di Universitas Darma Persada terdiri atas program pendidikan Strata 1 (S1), Diploma III (D III) dan Diploma 1 (D I), dengan tujuan program studi sebagai berikut :

a. Program S1

Penyelenggaraan program studi S1 pada Fakultas Sastra, Fakultas Teknik, Fakultas Teknologi Kelautan dan Fakultas Ekonomi bertujuan untuk menghasilkan manusia yang Pancasilais dan memiliki keahlian akademik, yaitu keahlian mengenai penelitian dalam suatu bidang ilmu, teknologi, atau seni dengan spesialisasi satu disiplin ilmu tertentu.

b. Program D III

Penyelenggaraan program D III pada Fakultas Sastra bertujuan menghasilkan manusia yang Pancasilais dan mampu berperan serta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai tenaga ahli yang berkeahlian profesional, yaitu keahlian yang lebih memberi tekanan pada ketrampilan dan

penerapan ilmu, teknologi dan seni dibidang bahasa dalam pekerjaan.

c. Program D1

Penyelenggaraan program D1 pada Fakultas Sastra bertujuan untuk menghasilkan tenaga terampil yang dapat berkomunikasi lisan maupun tertulis pada keterampilan yang sederhana pada pekerjaan sehari-hari, khusus dalam bahasa tertentu.

Sedangkan program pendidikan yang diselenggarakan adalah :

1). Fakultas Sastra :

a. Program Pendidikan Strata 1 (S1)

- Jurusan Sastra Asia Timur dengan :
 - Program Studi Bahasa dan Sastra Cina
 - Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
 - Jurusan Sastra Inggris

b. Program Pendidikan Diploma III (DIII)

- Program Studi Bahasa Asing
- Program Studi Bahasa Jepang
- Program Studi Bahasa Inggris

c. Program Pendidikan Diploma I (D1)

- Program Studi Bahasa Cina.

2). Fakultas Teknik ;

Program Pendidikan Strata 1 (S1)

- a. Jurusan Teknik Elektro
- b. Jurusan Teknik Permesinan Kapal.

3). Fakultas Ekonomi ;

Program Pendidikan Strata 1 (S1) :

Jurusan Manajemen :

- a. Peminatan Manajemen Perdagangan
- b. Peminatan Manajemen Keuangan dan Perbankan
- c. Peminatan Manajemen Sumber Daya Manusia

Jurusan Akuntansi

4. Sistem Pendidikan dan Pengajaran

Dalam usaha mencapai tujuan pendidikan, Universitas Darma Persada menyelenggarakan pendidikan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester, dikenal dengan singkatan SKS. Ketentuan ini disesuaikan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan tinggi No. 04/DIKTI/Kep/1986 tentang pelaksanaan Sistem Kredit Semester pada Perguruan Tinggi Swasta.

Beberapa Pengertian dalam SKS :

a. Kredit :

Ialah penghargaan. Dengan demikian yang dimaksud dengan sistem kredit ialah pendidikan yang didasarkan atas prinsip penghargaan kepada mahasiswa yang telah "lulus" dari suatu mata kuliah. Jumlah kredit mata kuliah atau bobot mata kuliah ditentukan berdasarkan beban studi mahasiswa.

b. Semester :

Adalah suatu waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang program pendidikan. Satu semester sama dengan 18 minggu perkuliahan atau kegiatan terjadwal lainnya termasuk kegiatan penilaian.

c. Sistem Kredit Semester (SKS) :

Adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban tugas tenaga edukatif/pengajar/dosen dan beban penyelenggaraan program lembaga/unit pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit selama satu semester (sks).

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah suatu usaha untuk menyatakan :

1. Takaran besar beban program pendidikan dalam satu semester.
2. Takaran penghargaan bagi mahasiswa terhadap pengalaman dan hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan terjadwal diiringi oleh tugas lain yang terstruktur, selama satu semester ataupun tabungan pengalaman dan hasil belajar lain yang setara.
3. Takaran besar beban kerja bagi tenaga edukatif/pengajar/dosen, dalam melaksanakan tugas institusional penyelenggaraan fungsi pendidikan tinggi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.